

## Analisis Efek Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional Negara Indonesia

Kristianti Putri<sup>1</sup>, Chairul azmi puteh<sup>2</sup>, Elsy Vidara Sirait<sup>3</sup>, Jeslyn Lie<sup>4</sup>,  
Dio Rabintar<sup>5</sup>, Feronica Simanjong<sup>6\*</sup>

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Universitas Sumatra Utara Medan

Alamat: Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan,  
Sumatera Utara 20222

Email: [kristiantiputri97@gmail.com](mailto:kristiantiputri97@gmail.com)<sup>1</sup>, [chairulazmiputeh@gmail.com](mailto:chairulazmiputeh@gmail.com)<sup>2</sup>, [elsyasirait31@gmail.com](mailto:elsyasirait31@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[jeslynliee@gmail.com](mailto:jeslynliee@gmail.com)<sup>4</sup>, [rabintardio@gmail.com](mailto:rabintardio@gmail.com)<sup>5</sup>, [feronicasimanjong@usu.ac.id](mailto:feronicasimanjong@usu.ac.id)<sup>6\*</sup>

**Abstract :** *At this time, international trade has become an important part of business development. This is demonstrated by the development of multinational companies. International trade is the exchange of products between countries. This entails buying and selling of products between other countries, as well as transactions between people from different countries. This research data collection approach is a secondary data collection technique. Data collection in research research was carried out by means of a literature study. Data analysis in this study used descriptive analysis, namely by describing the data qualitatively in the form of sentences and statements to make it easier to read and understand the data. Based on the results of the research, it was found that the main factors influencing international trade in the State of Indonesia with the current conditions are the potential of the State of Indonesia in producing or the resources it owns as well as requests from other countries. exports, foreign tourists and e-commerce which can increase the amount of national income of the State of Indonesia. In addition, the negative impact of globalization on international trade in Indonesia is an increase in the number of imports, economic inequality and acceptance of foreign culture which can reduce the amount of national income of the Indonesian state and kill local industries in Indonesia.*

**Keywords:** *Globalization and International Trade*

**Abstrak :** Pada saat ini, Perdagangan internasional menjadi bagian penting dari perkembangan bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya perusahaan multinasional. Perdagangan internasional adalah pertukaran produk antar negara. Ini memerlukan pembelian dan penjualan produk antara negara lain, serta transaksi antara orang-orang dari berbagai negara. Pendekatan pengumpulan datariset ini merupakan teknik pengumpulan data secara sekunder. Pengumpulan data pada riset penelitian dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Analisis data dalam riset ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat serta pernyataan untuk mempermudah membaca dan memahami data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Faktor utama yang mempengaruhi perdagangan internasional Negara Indonesia dengan kondisi terkini yaitu adanya potensi yang dimiliki

Negara Indonesia dalam memproduksi atau sumber daya yang dimiliki serta adanya permintaan dari negara lain. Serta dampak positif dari globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia yaitu peningkatan jumlah ekspor, wisatawan mancanegara dan *e-commerce* yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan nasional Negara Indonesia. Selain itu dampak negatif dari globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia yaitu peningkatan jumlah impor, kesejangan ekonomi dan penerimaan budaya asing yang dapat menurunkan jumlah pendapatan nasional Negara Indonesia dan mematikan industri lokal yang ada di Indonesia.

***Kata kunci*** : *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini, Perdagangan internasional menjadi bagian penting dari perkembangan bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya perusahaan multinasional. Perdagangan internasional adalah pertukaran produk antar negara. Ini memerlukan pembelian dan penjualan produk antara negara lain, serta transaksi antara orang-orang dari berbagai negara. Bisnis internasional mengacupada banyak operasi yang terlibat dalam melakukan transaksi komersial lintas negara. Untuk operasi organisasi besar dan usaha kecil yang terlibat dalam perdagangan internasional, strategi holistik sangat penting. Faktor terpenting dalam kemampuan perusahaan untuk bersaing saat ini adalah daya saingnya. Ini penting karena dunia semakin multinasional. Banyak pemimpin global sekarang melakukan bisnis di seluruh dunia (Gumilar, 2018).

Globalisasi adalah proses di mana semua sektor kegiatan dunia menjadi semakin saling terhubung, dan semakin banyak negara yang terlibat, semakin besar pengaruh pasar global terhadap semua bidang kehidupan (Nurhaidah, Musa, I.M, 2015). Hal ini, memiliki konsekuensi yang luas dalam kehidupan sosial, budaya, teknis, politik, dan ekonomi. Terkadang efeknya menguntungkan, terkadang buruk. Perdagangan internasional adalah metode mentransfer produk, barang, atau informasi antar negara dalam ekonomi. Ini terbukti dalam perdagangan, seperti ketika berbagai negara memperdagangkan produk atau barang. Karena tidak ada perbatasan antar negara, kita dapat mengharapkan perkembangan yang sangat cepat dari beragam operasi komersial.

Globalisasi memiliki pengaruh terhadap perdagangan internasional, baik yang menguntungkan maupun yang buruk, karena dunia dipandang sebagai satu kesatuan, dengan semua bidang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Karena dunia adalah satu kesatuan, adalah layak untuk melakukan bisnis dengan siapa pun. Perdagangan sekarang lebih mudah dan lebih

cepat dari sebelumnya, berkat internet. Namun, mungkin ada konsekuensi negatif. Misalnya, jika suatu negara menerima terlalu banyak impor, negara tersebut mungkin tidak memiliki cukup barang untuk dijual. Alternatifnya, jika ekspor suatu negara terlalu tinggi, negara tersebut mungkin menghasilkan uang dalam jumlah yang berlebihan. Namun, negara-negara berkembang belum tentu menyambut baik globalisasi perdagangan. Hal ini karena seringkali memerlukan metode yang sama sekali berbeda dari yang telah digunakan sebelumnya.

Sebagai suatu negara, Indonesia tidak dapat dipisahkan dari masalah ekonomi. Permasalahan yang terjadi di Indonesia, salah satu ialah tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan dilatarbelakangi oleh belum meratanya pembangunan, akses pendidikan dan kesempatan memperoleh kesejahteraan serta adanya ketimpangan pendapatan masyarakat yang memiliki celah yang terlalu signifikan. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan suatu negara atau wilayah. Faktor yang perlu diperhatikan dalam terjadinya peningkatan tingkat kemiskinan yakni pertumbuhan penduduk populasi dan tingkat pengangguran yang bertambah secara cepat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Teori Merkantilisme**

Merkantilisme berpendapat bahwa satu-satunya cara agar suatu negara menjadi kaya dan kuat adalah dengan mengekspor sebanyak mungkin dan mengimpor sesedikit mungkin. Kelebihan ekspor berikutnya akan disimpan dalam aliran logam mulia dan perak. Akibatnya, semakin banyak logam mulia dan perak yang dimiliki suatu negara, semakin kaya dan kuat negara tersebut. Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong dan menginspirasi masyarakat untuk mengekspor dan membatasi pola belanja, dalam hal ini membatasi impor, khususnya barang-barang mewah.

**B. Studi Literatur**

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbandingan
1	Anishah Wulandari et.al(2023)	Analisis Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional	Hasil analisis dapat diketahui bahwa Faktor- faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional adalah produksi (potensi faktor produksi yang dimiliki suatu perusahaan), keragaman kondisi (ketersediaan dan kualitas sumber daya), dan produksi (jumlah barang yang dapat dihasilkan suatu negara). N	Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak globalisasi terhadap pengetahuan perdagangan internasional secara umum bukan hanya kepada negara Indonesia.

2	Mastriati Hini Hermala Dewi(2019)	Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional	Hasil analisis dapat diketahui faktor yang berpengaruh terhadap perdagangan internasional dan dampak globalisasi terhadap perdagangan Internasional diantaranya kehadiran Multinasional Corporations (MNC) yang berperan penting dalam perdagangan internasional dan investasi dunia serta dapat diketahui dampak baik yang bersifat positif maupun negatif perdagangan internasional.	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan "Analisis dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional" dan bersifat umum.
3	Yandi Suprpto et.al (2023)	Dampak Globalisasi terhadap Bisnis Internasional	Hasil penelitian didapatkan bahwa ketimpangan ketergantungan transaksi internasional yang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak globalisasi di Indonesia khususnya di

			tidakhati-hati dapat mengancam bisnis lokal tetapi pada saat yang sama juga mendukung produk Indonesia untuk dikenal di negara lain.	bidang ekonomi secarabisnis internasional.
--	--	--	--	--

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Sumber Data

Jenis studi kepustakaan/normatif yang mengevaluasi dokumen studi, khususnya menggunakan berbagai sumber data sekunder seperti aturan, undang-undang, putusan pengadilan, teori hukum, dan pendapat ahli. Data sekunder yang dipergunakan dalam riset ini dari studi kepustakaan, yang meliputi, data skunder maupun tersier yang besumber dari literatur-literatur ilmiah.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data riset ini merupakan teknik pengumpulan data secara sekunder.

Pengumpulan data pada riset penelitian dilakukan dengan cara studi kepustakaan

### C. Metode Analisis

Analisis data dalam riset ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat serta pernyataan untuk mempermudah membaca dan memahami data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Globalisasi mempengaruhi banyak elemen kehidupan masyarakat, termasuk ideologi, ekonomi politik, budaya, sosial, dan bahkan pertahanan dan keamanan. Komponen pendukung utama dalam globalisasi adalah teknologi informasi dan komunikasi; Saat ini, kemajuan teknologi begitu pesat sehingga informasi dapat dengan cepat dikumpulkan dan disebarkan ke seluruh pelosok dunia. Akibatnya, globalisasi tidak dapat dihindari, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Adanya globalisasi memberikan pengaruh bagi kehidupan suatu negara, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh globalisasi terhadap kehidupan manusia meliputi kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan, yang semuanya berdampak pada cita-cita kebangsaan suatu negara.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional Negara Indonesia**

Pada hasil penelitian Dewi (2019) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional (perdagangan antar negara), antara lain sebagai berikut:

- a) Memasok produk dan jasa dalam negeri.
- b) Tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan negara.
- c) Perbedaan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengolahan sumber daya ekonomi.
- d) Karena kelebihan produk dalam negeri, diperlukan pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- e) Disparitas variabel seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan populasi menghasilkan disparitas output dan pembatasan produksi.
- f) Adanya kemiripan rasa terhadap suatu barang.
- g) Keinginan menjalin kerjasama, kontak politik, dan dukungan internasional.
- h) Masa globalisasi, di mana tidak ada satu negara pun yang dapat bertahan hidup sendirian.

Sedangkan menurut hasil penelitian Anisah Wulandari et.al (2023) dari didapatkan bahwa faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional adalah:

a) Keanekaragaman kondisi produksi

Keanekaragaman faktor produksi menunjuk potensi faktor-faktor produksi yang dimiliki suatu negara, contohnya Indonesia mempunyai potensi untuk memproduksi barang-barang hasil pertanian., dengan kata lain melalui perdagangan suatu negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan oleh negara sendiri.

b) Menghemat biaya produksi/spesialisasi

Perdagangan Internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah yang banyak, sehingga hasil menghasilkan *increasing returns to scale* (biaya produksi rata-rata yang semakin menurun ketika jumlah barang yang diproduksi semakin besar. Artinya jika suatu negara mengkhususkan atau spesialisasi barang tertentu dan mengekspornya tentu saja biaya produksi barang akan turun.

c) Perbedaan selera sekalipun kondisi produksi di semua negara adalah sama

Namun setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera negara. contoh, negara norwegia mengekspor daging dan swedia mengekspor ikan. Kedua negara akan memperoleh keunggulan dari perdagangan ini dan jumlah orang yang sejahtera semakin meningkat.

Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perdagangan internasional Negara Indonesia dengan kondisi terkini yaitu adanya potensi yang dimiliki Negara Indonesia dalam memproduksi atau sumber daya yang dimiliki serta adanya permintaan dari negara lain. Hal ini dapat terlihat dari data ekspor Indonesia pada bulan Maret 2023 yang didominasi oleh seperti kopi, teh, rokok dan produk tembakau atau lebih kepadaproduk mentah yang lebih berasal dari keaneka ragam sumber daya alam yang dimiliki oleh Negara Indonesia.

## **2. Dampak Positif Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional Negara Indonesia Pada Bidang Ekonomi**

Terdapat beberapa dampak positif dari Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional pada Bidang Ekonomi, diantaranya yaitu :

a) Bebasnya Pasar Internasional

Globalisasi dalam perdagangan internasional merupakan kawasan ekonomi dimana kebebasan pasar internasional tercipta. Pasar dunia adalah pasar untuk membeli dan menjual produk dan layanan dari seluruh dunia. Kehadiran pasar internasional ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang menjual barang dan jasa yang melebihi kebutuhan konsumen di dalam negeri, sehingga perusahaan dapat memasuki pasar internasional dan mencari konsumen dalam pangsa pasar yang lebih besar, namun terdapat juga negara-negara yang langsung melirik pasar internasional tanpa melihat apakah perusahaan sudah melebihi target produksinya atau belum karena perusahaan melihat peluang yang besar.

b) Kemudahan Dalam Ekspor Dan Impor

Pasar dunia tersedia sebagai akibat dari globalisasi ekonomi, memberikan kemudahan dalam sektor ekspor dan impor. Dengan kata lain, operasi ekspor-impor suatu negara adalah manfaat dari globalisasi yang terjadi di zaman modern kita. Operasi ekspor-impor dapat membantu suatu negara dengan meningkatkan pendapatannya, memperkenalkan produknya ke pasar global, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas produksi. Sedangkan kegiatan impor bermanfaat untuk stabilisasi harga, mempermudah produksi bahan baku, dan mempermudah pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri. Satu hal yang pasti diuntungkan dengan adanya kegiatan ekspor-impor adalah terciptanya kerjasama internasional.

c) Masuknya Perusahaan Asing Di Indonesia

Karena deras arus globalisasi di bidang ekonomi, maka secara alamiah suatu bangsa terbuka untuk menerima segala bentuk produksi barang dan jasa dari negara lain; Akibatnya, perusahaan dari luar negeri dapat dengan mudah masuk ke suatu negara, memungkinkan peluang produk untuk mencapai pasar domestik. Hal semacam ini banyak terjadi di negara-negara miskin seperti Indonesia. Perusahaan asing yang masuk ke Indonesia membawa keuntungan seperti membuka lapangan kerja di negara tempat perusahaan beroperasi dan mempermudah akses bagi investor asing.

d) Terciptanya Bisnis *E-commerce*

Pengenalan perusahaan baru, yaitu bisnis *E-commerce*, telah mempercepat pertumbuhan dunia usaha. Bisnis *E-commerce* adalah bisnis yang beroperasi melalui internet. *E-*

*commerce* merupakan bisnis modern yang prospektif karena didukung oleh kemajuan teknologi dan industri telekomunikasi dan informasi. Internet yang telah menjadi kebutuhan setiap orang menjadi katalis penyebaran *E-commerce* saat ini, karena membuataktivitas apa pun, termasuk operasi komersial, menjadi lebih mudah diakses.

e) Meningkatkan Sektor Pariwisata

Keuntungan lain dari globalisasi di bidang ekonomi adalah perluasan di sektor pariwisata suatu negara. Pariwisata merupakan industri penting yang dapat menjadi tumpuan perekonomian suatu negara, oleh karena itu globalisasi dapat menjadi ajang antar negara untuk mempromosikan pariwisata di suatu negara. Media sosial juga memainkan peran penting dalam pemasaran media suatu negara, khususnya di industri pariwisata, yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung, baik lokal maupun internasional. Meningkatnya jumlah wisatawan di suatu negara tentunya akan berpengaruh terhadap perekonomian negara tersebut. Selain itu, industri pariwisata dapat memberikan profesi baru bagi masyarakat, seperti Pemandu pemasok kenang-kenangan perusahaan khas daerah (Dewi, 2019).

Pada saat ini dampak positif globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia pada bidang ekonomi, berdasarkan data BPS terkait nilai ekspor dan impor bulan Januari – Maret tahun 2023 bahwa dengan globalisasi nilai ekspor Negara Indonesia 22 Pada bulan Januari 2023 memiliki nilai ekspor sebesar 23.843.853,75 US Dolar namun pada bulan Februari 2023 memiliki nilai ekspor sebesar 21.321.275.494,98 US Dolar sementara pada bulan Maret 2023 sebesar 23.415.993.725,52 US Dolar. Selain itu juga berdasarkan data Kemenkraf (2023) didapatkan bahwa adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebanyak

105.195 wisatawan pada bulan Februari 2022 meningkat menjadi sebanyak 701.931 wisatawan. Serta adanya peningkatan dari pihak aplikator *E-commerce* dan penjual serta pembeli *E-commerce* yang didasarkan data yang dipublikasi oleh Bank Indonesia (dikutip oleh dataindonesia.id) bahwa transaksi di *E-commerce* di Indonesia pada tahun 2022 berkisar sebesar Rp 476,3 triliun dan volume transaksi *E-commerce* tercatat sebanyak 3,49 miliar kali. Hal ini dapat ditarik kesimpulan dampak positif dari globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia yaitu peningkatan jumlah ekspor, wisatawan mancanegara dan *E-commerce* yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan nasional Negara Indonesia.

### **3. Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional Pada Bidang Ekonomi**

Terdapat beberapa dampak negatif dari Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional pada Bidang Ekonomi, diantaranya yaitu :

a) **Terhambatnya Pertumbuhan Industri Lokal**

Keberadaan pasar luar negeri memberikan banyak manfaat ekonomi, tetapi juga dapat memberikan pengaruh negatif, terutama memperlambat laju pertumbuhan ekonomi industri kecil. Derasnya arus globalisasi di bidang ekonomi mengakibatkan ketergantungan pada korporasi internasional, sehingga laju perkembangan sektor industri lokal tidak sesuai dengan harapan. Jenis kejadian ini lebih sering terjadi di negara berkembang, seperti Indonesia, dimana pembangunan sulit karena keberhasilan perusahaan di negara kaya mendominasi. Industri yang disediakan oleh perusahaan multinasional menciptakan mentalitas konsumtif bagi pelanggan lokal, yang dapat merugikan unit bisnis lokal.

b) **Kegiatan Impor Yang Melebihi Kegiatan Ekspor**

Efek selanjutnya dari globalisasi terhadap ekonomi adalah peningkatan informasi di suatu negara, tetapi penurunan operasi ekspor. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan suatu negara terhadap pasokan produk negara lain (produk luar negeri), sehingga tidak dapat bersaing dalam mengembangkan operasi ekspor. Akibatnya, sektor produk dalam negeri tidak akan mampu bersaing, dan rasa cinta terhadap barang-barang lokal akan hilang, menyebabkan perusahaan dalam negeri perlahan-lahan mati.

c) **Kesenjangan Sosial Meningkat**

Pengaruh globalisasi ekonomi juga berdampak pada berkembangnya ketimpangan sosial di masyarakat. Persaingan pasar internasional mendorong negara-negara industri maju dan berkembang sementara menghambat kemajuan ekonomi industri di negara-negara terbelakang. Akibatnya, industri asing mendominasi pasar lokal di negara berkembang, mengancam industri lokal, yang pada akhirnya akan hilang. Selanjutnya, industri lokal yang dikuasai asing akan menyebabkan tenaga kerja asing terserap di suatu negara, menggusur tenaga kerja lokal; akibatnya, pengangguran akan meningkat dan angka kemiskinan akan meningkat; Hal ini juga dialami oleh negara berkembang Indonesia.

d) Gaya Hidup Investasi

Gaya hidup tampaknya menjadi kebutuhan sekunder dari individu itu sendiri. Pengaruh budaya Barat sebenarnya bisa bermanfaat jika kita gambarkan dengan benar, namun secara umum bersifat negatif bagi suatu negara karena menghilangkan atau mencairkan rasa identitas dan budaya suatu negara (Yandi Suprpto et.al, 2023).

Pada saat ini dampak negatif globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia pada bidang ekonomi, berdasarkan data BPS terkait nilai ekspor dan impor bulan Januari – Maret tahun 2023 bahwa dengan globalisasi nilai ekspor Negara Indonesia 22 Pada bulan Januari 2023 memiliki nilai ekspor sebesar 23.843.853,75 US Dolar namun pada bulan Februari 2023 memiliki nilai ekspor sebesar 21.321.275.494,98 US Dolar sementara pada bulan Maret 2023 sebesar 23.415.993.725,52 US Dolar. Walaupun begitu terjadi peningkatan nilai impor pada bulan Januari 2023 hingga Maret 2023 dari hanya sebesar 18.442.933.629,00 US Dolar hingga mencapai 23.415.993.725,52 US Dolar. Selain itu juga berdasarkan data Kemenkeu (2022) didapatkan bahwa adanya peningkatan kemiskinan dari bulan Maret sampai dengan September tahun 2022 walaupun peningkatannya tipis tetapi terjadinya *gap* terlebih tingkat kemiskinan di perkotaan naik menjadi sebesar 7,53% sedangkan persentase penduduk miskin di perdesaan juga mengalami kenaikan menjadi 12,36%. Jadi ada kecenderungan penduduk perdesaan mengalami kesejahteraan ekonomi dan tidak menutup kemungkinan juga di penduduk perkotaan. Serta adanya penerimaan budaya asing ke dalam negara Indonesia yang dapat menurunkan minat terhadap budaya lokal. Walaupun secara kebudayaan tetapi hal ini berpengaruh terhadap perekonomian dikarenakan adanya pergeseran tren baik pakaian dan produk lainnya. Hal tersebut, akan membuat kecenderungan adanya penurunan terhadap permintaan produk lokal yang tidak sesuai dengan tren yang ada sehingga industri lokal yang tidak mengikuti tren tersebut akan kalah saing dengan industri yang sedang mengikuti trend tersebut. Hal ini dapat ditarik kesimpulan dampak negatif dari globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia yaitu peningkatan jumlah impor, kesejahteraan ekonomi dan penerimaan budaya asing yang dapat menurunkan jumlah pendapatan nasional Negara Indonesia dan mematikan industri lokal yang ada di Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional (perdagangan antar negara) diantaranya memasok produk dan jasa dalam negeri, tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan negara, perbedaan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengolahan sumber daya ekonomi, karena kelebihan produk dalam negeri, diperlukan pasar baru untuk menjual produk tersebut, disparitas variabel seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan populasi menghasilkan disparitas output dan pembatasan produksi, adanya kemiripan rasa terhadap suatu barang, dan keinginan menjalin kerjasama, kontak politik, dan dukungan internasional. Faktor utama yang mempengaruhi perdagangan internasional Negara Indonesia dengan kondisi terkini yaitu adanya potensi yang dimiliki Negara Indonesia dalam memproduksi atau sumber daya yang dimiliki serta adanya permintaan dari negara lain.
- 2) Dampak positif globalisasi terhadap perdagangan internasional pada bidang ekonomi diantaranya yaitu bebasnya pasar internasional, kemudahan dalam ekspor dan impor, masuknya perusahaan asing di Indonesia, terciptanya bisnis *E-commerce* dan meningkatnya sektor pariwisata. Selain itu dampak positif dari globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia yaitu peningkatan jumlah ekspor, wisatawan mancanegara dan *E-commerce* yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan nasional Negara Indonesia.
- 3) Dampak negatif globalisasi terhadap perdagangan internasional pada bidang ekonomi diantaranya yaitu terhambatnya pertumbuhan industri lokal, kegiatan impor yang melebihi kegiatan ekspor, kesenjangan sosial meningkat dan gaya hidup investasi. Dampak negatif dari globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia yaitu peningkatan jumlah impor, kesenjangan ekonomi dan penerimaan budaya asing yang dapat menurunkan jumlah pendapatan nasional Negara Indonesia dan mematikan industri lokal yang ada di Indonesia.

## **B. Saran**

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut didapatkan beberapa saran sebagaiberikut:

- 1) Bagi pemerintah pusat melakukan batasan secara undang-undang maupun kebijakan untukmengantisipasi dampak negatif dari globalisasi maupun dari perdangan bebas.
- 2) Bagi perusahaan lokal untuk memproduksi produk yang lebih diminati oleh masyarakat gunamemenuhi kebutuhan lokal.
- 3) Bagi masyarakat untuk mulai membiasakan diri guna mencintai produk lokal dalam negeridibandingkan dari produk dari luar negeri dengan menggunakan produk dalam negeri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa dampak globalisasi terhadap perdaganganinternasional. *Ekonomia*, 9(1), 48-57.
- Gumilar, A. (2018). Analisis Bisnis Internasional di Indonesia. *Jurnal ADBIS (Analisis Bisnis Internasional di Indonesia)*, 2(2), 141-154.
- Nurhaidah, Musa, I.M. (2015) Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(3). 1-14.
- Suprpto, Y., Yosuky, D., Rachmi, T. S., & Santono, F. (2023). Dampak Globalisasi terhadap Bisnis Internasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4122-4128.
- Wulandari, A., Soleha, D. M., & Wulandari, R. (2023). Analisis Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 1160-1165.
- <https://www.bps.go.id/exim/>
- <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-februari-2023>
- <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/459>
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/transaksi-ecommerce-ri-tak-capai-target-pada-2022>